

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi global yang tumbuh cepat mengalami pertumbuhan dan mewujudkan sistem ekonomi pasar bebas, semua perusahaan ingin mengembangkan bisnis mereka menjadi kompetitif. Mereka bersaing begitu ketat, dimana setiap perusahaan diuntut untuk memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik dan seefektif mungkin. Salah satu indikatornya adalah menghasilkan untung dan meningkatkan laba dari tahun ke tahun untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain. Dalam menghasilkan sebuah laba, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan dalam berbagai macam bidang, terutama pada bidang keuangan, pemasaran, maupun dalam bidang sumber daya manusia. Perusahaan dapat berhasil dan bermitra dengan perusahaan lain jika mereka dapat memaksimalkan keuntungan.¹

Dalam dunia bisnis tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Bisnis akan selalu ada titik permasalahan, dimana ekonomi itu bisa mengalami sebuah kerugian ataupun keuntungan. Didalam perusahaan selalu ada seorang manager yang harus mampu mengambil langkah atau strategi yang tepat untuk mengambil keputusan dengan itu perlu adanya mencari dan mengumpulkan

¹Siti Khotimah Dkk, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di BEI*, e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen hlm.61

informasi agar dalam mengambil keputusannya dapat menghasilkan yang terbaik. Informasi yang didapat untuk mengambil keputusan ialah sebuah laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang diperoleh dari perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diketahui informasi tentang kinerja perusahaan, aliran arus kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Analisis rasio merupakan interpretasi atau proses informasi keuangan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari laporan keuangan. Dengan analisis rasio dapat kita peroleh antara kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Seorang investor dapat membuat keputusan atau pertimbangan untuk mewujudkan harapan perusahaan yaitu laba yang maksimal dengan menggunakan analisis rasio.²

Pengertian laba menurut Harahap, angka yang penting dalam laporan keuangan karena sebagai alasan yaitu laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan penilaian prestasi atau kinerja. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode

²Shinta Estiningghadi, *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara, Vol.2, No.1, 2019, hlm.2-10

sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi sebuah perusahaan, seorang analisis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan sebagainya.³

Fenomena pada penelitian ini adalah IDX Channel - PT Astra International Tbk mengumumkan pendapatan bisnis otomotifnya mengalami penurunan 26 persen pada kuartal pertama 2021. Per 31 Maret 2021, Astra mencatat laba bersih yang didistribusikan kepada perusahaan sebesar Rp1,434 triliun. Sedangkan pada periode yang sama di tahun 2020, jumlahnya sebesar Rp1,930 triliun. Berdasarkan data Gaikindo, penurunan tersebut disebabkan penjualan mobil nasional yang anjlok hingga 21 persen menjadi 187.000 unit, pada Q1 2021. Sementara penjualan mobil Astra menurun 24 persen menjadi 99.000 unit, dengan pangsa pasar menurun dari 55 persen menjadi 53 persen. Pada periode ini, telah diluncurkan lima model revamped. Kemudian berdasarkan data Kementerian Perindustrian, penjualan sepeda motor secara nasional menurun 18 persen menjadi 1.294.000 unit pada kuartal pertama tahun 2021. Sedangkan penjualan Astra atas sepeda motor Honda turun 17 persen menjadi 1.008.000 unit, namun pangsa pasar sedikit meningkat. Pada periode ini telah diluncurkan dua model baru dan lima model revamped. Namun bisnis komponen otomotif Grup dengan kepemilikan 80 persen, PT Astra Otoparts Tbk (AOP), mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 43 persen menjadi Rp164 miliar pada Q1 2021. "Penyebab utama dari peningkatan tersebut ditenggarai karena meningkatnya keuntungan selisih kurs, meskipun pendapatan dari segmen pabrikan menurun," kata Djony Bunarto

³Shinta Estiningghadi, *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*

Tjondro, Presiden Direktur PT Astra International Tbk, melalui keterangan resminya, Rabu (21/4/2021).⁴

Gambar 1.1

Fluktuasi Pendapatan PT Astra International Tbk 2012-2021



Sumber: www.astra.co.id data diolah

Anggraeni menyatakan bahwa dalam peningkatan pertumbuhan laba perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan laba yang ada, oleh pihak manajemen ditunjukkan melalui laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang stabil, akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Investor menginginkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi,

⁴http://www.idxchannel-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.idxchannel.com/amp/market-news/pendapatan-astra-international-turun-26-persen-di-kuartal-i-2021?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACA%3D%3D#ampshare=htp%3A%2F%2Fwww.idxchannel.com%2Fmarket-news%2Fpendapatan-astra-international-turun-26-persen-di-kuartal-i-2021, (Di Akses Pada Tanggal 27 November 2021) Pukul.11:20

sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2013) juga menyatakan bahwa efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan berasal dari ketersediaan total aktiva yang memadai. Ketersediaan aset yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.⁵

Nur Melinda Hastuti, Hj. Siti Rusidah, Setio Utomo dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 sebesar -14,2. *Return on Equity* (ROE) Secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 sebesar 9,1%. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebesar 51%. *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 sebesar 19,4%.⁶

⁵ Dea Nony Agustina, Mulyadi, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol.6, No.1, 2019, hlm.108

⁶Nur Melinda Hastuti, Hj. Siti Rusidah, dan Setio Utomo, *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada*

Galang Adi Prasongko, Heni Hirawati dengan judul penelitian Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020. *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020. *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020. *Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020.⁷

Rima Sundari, M. Rizal Satria, dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Assets dan Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa *Return on Asset* dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Return on Equity* dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* terhadap pertumbuhan

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2019, Journal homepage, Vol.1, No.2, Juli 2021, hlm.34

⁷Galang Adi Prasongko dan Heni Hirawati, *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.7, No.1, Juni 2022, hlm.67

laba pada perusahaan subsektor *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.⁸

Amthy Suraya, Agus Supriatna, Syakhrial dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Gudang Garam TBK Tahun 2011-2020 diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2011-2020. Dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2011-2020. *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* secara Bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada PT Gudang Garam Tbk 2011-2020.⁹

Dyah Putri Lestari, Putu Sulastri dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019 diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-

⁸Rima Sundari dan M. Rizal Satria, Pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Land Journal, Vol.2, No,1, Januari 2021, hlm. 117

⁹Amthy Suraya, Agus Supriatna, dan Syakhrial, *Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Gudang Garam TBK Tahun 2011-2020*, Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang, Vol.2, No.2, Agustus 2022, hlm.317

2019. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Net Profit Margin* (NPM) juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019.¹⁰

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dipaparkan serta beberapa hasil penelitian diatas, terdapat sebuah permasalahan dimana PT Astra International Tbk mengumumkan pendapatan bisnis otomotifnya mengalami penurunan 26 persen pada kuartal pertama 2021. Hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu ialah berhubungan dengan tahun periode penelitian, jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel, dan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul "**Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra Intenational Tbk**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Nampak adanya pengaruh secara simultan dan pengaruh secara langsung antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , terhadap Y untuk itu penulisan ini rumusan masalah yang akan diambil ialah sebagai berikut:

¹⁰Dyah Putri Lestari dan Putu Sulastri, *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019* Artikel Dharma Ekonomi, No.53, Th. XXVIII, April 2021, hlm.54

1. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Return on Asset*, *Return on Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Apakah ada pengaruh parsial antara *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah ada pengaruh parsial antara terhadap *Return on Equity* pertumbuhan laba?
4. Apakah ada pengaruh parsial antara *Net profit margin* terhadap pertumbuhan laba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dilihat dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh parsial antara *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh parsial antara *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh parsial antara *Net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima

oleh peneliti.¹¹ Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seseorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu:

1. Tingginya Return on Asset suatu perusahaan menunjukkan semakin besar pula posisi perusahaan dalam memperoleh asset, semakin tinggi ROA yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan.
2. Tingginya Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Apabila tingkat pengembalian ROE yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, menunjukkan perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri sehingga pertumbuhan laba juga meningkat.
3. Tingginya Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. Sehingga semakin tinggi NPM yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan.
4. Tingginya Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan.

¹¹Tim penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2020), hlm.17.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).¹² Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : *Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

H_2 : *Return on Asset* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba

H_3 : *Return on Equity* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba

H_4 : *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian pengaruh rasio profitabilitas yang meliputi *Return on Asset, Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang diteliti.

¹²Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Pamekasan,2020), hlm.18

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra International Tbk.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra International Tbk.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan menambahkan pengetahuan masyarakat mengenai Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra International Tbk.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan pemahaman baru sehingga tidak akan keluar dari batasan dan cakupan penelitian berikut ruang lingkup penelitian:

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel Independen (X1) *Return on Asset*, (X2) *Return on Equity*, (X3) *Net Profit Margin*. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat

pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹³ Dan variabel dependen (Y) Pertumbuhan Laba. Variabel dependen adalah variabel akibat atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁴

a. *Return on Asset*

Return on Asset (ROA) merupakan sebuah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit karena rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas perusahaan. Adapun cara menghitung Return on Asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Net Profit (Laba Bersih) adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Total Asset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau Lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan dan Lembaga keuangan tersebut.

b. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

¹³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.57.

¹⁴Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.46.

dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik investor. Perhitungan ROE dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. Adapun cara menghitung *Return on Equity* diperlukan rumus tersendiri, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Net Profit (Laba Bersih) adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Total Equity (Ekuitas) adalah jumlah yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar.

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio untuk mengukur besaran persentase sisa pendapatan. Pengukuran ini akan menghasilkan jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari total pendapatan dikurangi seluruh biaya terkait, seperti tunjangan penjualan, bahan baku, upah dan lainnya. *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus yang sangat sederhana yaitu sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Net Profit (Laba Bersih) adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

d. Pertumbuhan Laba

Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Menurut Munawir secara formal, penghitungan perubahan laba relatif adalah sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y_t = laba bersih tahun berjalan

Y_{t-1} = laba bersih tahun sebelumnya

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra International Tbk.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah unsur-unsur yang membantu dalam pelaksanaan proses pengumpulan data pada penelitian. Definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. *Return on Assets*

Return on Asset merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (Profitabilitas) pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Menurut Kasmir ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA perusahaan semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak yang lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.¹⁵

2. *Return on Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan

¹⁵Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi*, Jurnal Riset Bisnis dan Investai, Vol.4, No.1, 2018, hlm.6

modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, semikian pula sebaliknya.¹⁶

Return on Equity merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut Kasmis ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dan menurut Mulyadi ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama. ROE dihitung dengan Formula:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Pengembalian dari modal ini (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.¹⁷

¹⁶Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.204

¹⁷Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, hlm.6

3. *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. NPM dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan. Penjualan bersih merupakan hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri.¹⁸

4. Pertumbuhan Laba

Definisi laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi-transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam merinci bagaimana laba di dapat.

Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam

¹⁸Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, hlm.7

mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Menurut Warsidi dan Pramuka "pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan."¹⁹

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Astra International Tbk sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan dapat membandingkan hasil penelitian satu dengan yang lainnya, serta melihat pengaruhnya yaitu signifikan atau tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri dan Mukaram dengan judul Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁰

¹⁹Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, hlm.7

²⁰Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, *Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol.4, No.1, April 2018, hlm.25

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Febi Oktaviani dengan judul Pengaruh *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020 diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Galang Adi Prasongko dan Heni Hirawati dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.²²

²¹Muhammad Rivandi dan Febi Oktaviani, *Pengaruh Return on Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020*, Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), Vol.2, No,10, Maret 2022, hlm.3539

²²Galang Adi Prasongko dan Heni Hirawati, *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.7, No.1, Juni 2022, hlm.67

Penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha dengan judul penelitian Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar dengan judul penelitian Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara parsial. Sedangkan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh M. Rizal Satria, Dinda Ayu Riffani dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa *Return on Asset* dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara return on asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor *wholesale* yang

²³Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha, *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER), Vol.3, No.1, hlm.56

²⁴Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar, *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Komunikasi, Vol.4, No.1, Februari 2017, hlm.10

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dan *Return on Equity* dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sedangkan *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor wholalsale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.²⁵

TABEL 1.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Output
1.	Anggi Maharani dan Safitri Mukaram, 2018 Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	X1 = <i>Return on Asset</i> (ROA) X2 = <i>Return on Equity</i> (ROE) X3 = <i>Net Profit Margin</i> Y = Pertumbuhan Laba	diperoleh hasil bahwa <i>Return on Assets</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan laba. <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba. Dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Muhammad Rivandi	X1 = <i>Return on</i>	diperoleh hasil bahwa

²⁵M. Rizal Satria dan Dinda Ayu Riffani, *Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Land Journal, Vol.3, No.2, Juli 2022, hlm.137

	dan Febi Oktaviani, 2022, Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.	<i>Asset</i> $X2 = \text{Net Profit Margin}$ Y = Pertumbuhan Laba	<i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.
3.	Galang Adi Prasongko dan Heni Hirawati, 2022, Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.	$X1 = \text{Net Profit Margin}$ $X2 = \text{Return on Assets}$ $X3 = \text{Return on Equity}$ Y = Pertumbuhan Laba	diperoleh hasil bahwa <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Return on Equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
4.	Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha, Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.	$X1 = \text{Net Profit Margin}$ $X2 = \text{Return on Assets}$ $X3 = \text{Current Ratio}$ Y = Pertumbuhan Laba	diperoleh hasil bahwa <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5	Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar, 2017, Pengaruh <i>Gross</i>	$X1 = \text{Gross Profit Margin}$ $X2 = \text{Net Profit Margin}$	diperoleh hasil bahwa <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan

	<p><i>Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>X3 = <i>Return on Asset</i> X4 = <i>Return on Equity</i> Y = Pertumbuhan Laba</p>	<p>laba secara parsial. Sedangkan <i>Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.</p>
6.	<p>M. Rizal Satria, Dinda Ayu Riffani, 2022, Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Wholesale</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>X1 = <i>Return on Asset</i> X2 = <i>Return on Equity</i> Y = Pertumbuhan Laba</p>	<p>diperoleh hasil bahwa <i>Return on Asset</i> dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Return on Asset</i> terhadap pertumbuhan laba. <i>Return on equity</i> dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Return on Equity</i> terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor <i>wholesale</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019</p>

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Anggi Maharani Safitri dan Mukaram	Penelitian terdahulu meneliti di perusahaan sektor industri barang konsumsi.	Sama-sama menggunakan ROA, ROE dan NPM sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan sampel jenuh juga sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan koefisien determinasi.
2.	Muhammad Rivandi dan Febi Oktaviani	Peneliti terdahulu Tidak menggunakan ROE sebagai variabel independen, meneliti di perusahaan semen. Peneliti terdahulu menggunakan <i>purposive sampling</i> sebagai metode sampelnya.	Sama-sama menggunakan ROA dan NPM sebagai variabel independen. Dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
3.	Galang Adi Prasongko dan Heni Hirawati	Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman sebagai populasi penelitian.	Sama-sama menggunakan ROA, ROE dan NPM sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen.

4.	Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha	Peneliti terdahulu tidak menggunakan ROE sebagai variabel independen. Dan menggunakan Variabel current Ratio. Peneliti terdahulu menggunakan <i>purposive sampling</i> sebagai metode sampel.	Sama-sama menggunakan ROA dan NPM sebagai variabel independen. Dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
5.	Azeria R Bionda dan Nera Marinda Mahdar	Peneliti terdahulu menggunakan tambahan variabel <i>Gross Profit Margin</i> sebagai variabel independen. Peneliti terdahulu menggunakan metode sampel <i>purposive sampling</i> .	Sama-sama menggunakan ROA, ROE dan NPM sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
6.	M. Rizal Satria dan Dinda Ayu Riffani	Peneliti terdahulu tidak menggunakan NPM sebagai variabel independen.	Sama-sama menggunakan ROA dan ROE sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen.

Pada penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas terdapat enam penelitian yang masing-masing memiliki kesamaan pada variabelnya. Tetapi enam penelitian tersebut memiliki perbedaan mengenai periode yang digunakan dan mengenai objek yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan periode 2012-2021, dan objeknya yaitu PT Astra International Tbk.